

Efektifitas Penyebaran Ilmu Agama Melalui Program Majelis Ta'lim Abang Becak (MATA BACA)

Inas Hazimatur Rofifah¹, Nur Abirani Syafi'i², Dewi Ismaul Jamilah³,
Devi Hardianti Rukmana⁴

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
¹inashazimaturrofifah@gmail.com, ²nurabirani15@gmail.com,
³dewiismaul117@gmail.com, ⁴devihardianti@uinkhas.ac.id

Abstrak

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat adalah lembaga sosial dan dakwah yang berada di kota Jember dan berpusat di Surabaya. Salah satu program dari Nurul Hayat yaitu Majelis ta'lim abang becak (MATA BACA), program ini merupakan sebuah pembinaan kepada tukang becak yang memiliki keterbatasan waktu dalam belajar ilmu agama. Metode kegiatan MATA BACA menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi agar memastikan para jamaah dapat memahami dengan mudah. Program ini terbukti sangat efektif sebagai wadah bagi abang becak untuk mendapatkan ilmu agama yang sebelumnya belum didapat oleh abang becak. Pembinaan dalam majlis ta'lim ini melalui pembinaan aqidah, pembinaan ibadah, dan pembinaan akhlak. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa program majlis ta'lim abang becak merupakan kegiatan yang sangat efektif untuk memperdalam ilmu agama. Sehingga para jamaah dapat mengetahui lebih banyak mengenai ilmu agama.

Kata Kunci : Mata Baca, Pembinaan, Ilmu Agama, Nurul Hayat

Abstract

Nurul Hayat Amil Zakat Institution is a social and da'wah institution based in Surabaya, with a branch in Jember. One of their programs, called Majelis ta'lim abang becak (MATA BACA), aims to provide religious education to pedicab drivers who have limited time for learning. The program utilizes lectures, interactive question-and-answer sessions, and demonstrations to make religious knowledge easily accessible to the drivers. This program has proven to be highly effective in helping these drivers gain religious knowledge that was previously inaccessible to them. The coaching provided in this majlis ta'lim focuses on aqidah (faith), worship, and akhlak (morals and ethics). Research results have shown that the program is highly effective in deepening religious knowledge among the pedicab drivers, enabling them to further understand and practice their faith.

Keyword : MATA BACA, Coaching, Religious Knowledge, Nurul Hayat

1. PENDAHULUAN

Agama merupakan sebuah aturan-aturan yang diciptakan oleh tuhan, sebagai petunjuk bagi hambanya agar dapat menjadikan hambanya selamat, sejahtera dan bahagia dalam menjalani kehidupan yang dialami di dunia maupun di akhirat sesuai petunjuk yang telah ditetapkan serta teladan-teladan Nabi terdahulu beserta kitabnya.

Menurut Harun Nasution dalam buku yang berjudul Psikologi Keluarga karya Syamsul Arifin dan Bambang, dikatakan bahwasanya agama adalah ajaran tuhan yang diturunkan kepada manusia melalui utusan para wali atau perantaranya yaitu para Rasulullah. Agama juga dapat dikaitkan dengan pola hidup yang melibatkan keterikatan pada sumber-sumber di luar diri manusia yang mempengaruhi perilaku manusia.

Pendidikan agama juga sangat penting dalam kehidupan. Karena pendidikan agama merupakan sebuah bimbingan, pendidikan dan pengarahan dalam perkembangan rohani dan jasmani seseorang untuk menentukan kepribadian utamanya. Agama juga menjadi motor penggerak yang tak tergantikan

bagi masyarakat Indonesia dalam melaksanakan kehidupan keseharian. Agama merupakan pedoman dan penunjang bagi manusia untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan sempurna.

Islam adalah cahaya dan juga merupakan sebuah petunjuk, tidak hanya bagi suatu ras atau kaum atau kelompok tertentu, namun bagi umat manusia secara keseluruhan. Agama Islam tidak hanya terfokus pada bangsa Arab, dimana agama ini diturunkan, namun agama islam berfokus pada seluruh muka bumi. Dalam kaitan ini, pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan, karena pasti akan di ajarkan tentang agama islam pada semua jenjang dan di semua lembaga pendidikan, karena pendidikan harus mampu membekali para muridnya dengan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran islam agar menjadi manusia yang bertakwa dan warga negara yang baik dan terstruktur, karena islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup masyarakat dan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia.

Islam merupakan agama yang menjadi pedoman hidup masyarakat dan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Islam bukan hanya sekedar pedoman hidup, namun juga suatu hal yang wajib didakwahkan dan memberikan pemahaman terhadap berbagai pengertian secara baik yang dikandungnya. Seperti ajaran Islam tentang pembinaan kepada hambanya yang menjadikan kita makhluk sempurna. Sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan menyebarkan nilai-nilai ajaran Islam antara lain adalah dengan melalui kegiatan majlis ta'lim yang memiliki tujuan menyadarkan para umat sebangsa untuk memahami dengan betul mengenai nilai-nilai ajaran Islam. Majelis taklim merupakan salah satu bentuk pemahaman atau proses terbentuknya suatu pendidikan islam yang cukup efektif. Agar dapat mensosialisasikan ajaran Islam dengan baik dan benar bagi para penganutnya. Kegiatan ta'lim dapat dilakukan secara baik jika melalui sebuah lisan yang baik, tulisan yang baik maupun perbuatan yang baik sehingga dapat menjadi contoh.

Menurut Aswari Rahmat, majlis ta'lim merupakan sarana dakwah dan tabligh Islam dalam memperluas ilmu agama. Sebab, kedudukan dan fungsi Majelis Taklim adalah memajukan dan meningkatkan kualitas hidup sesuai dengan tuntutan ajaran Islam. Karena dapat menyadarkan umat Islam akan pentingnya menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang sudah diperoleh dalam konteks sosial budaya dan lingkungan alam sekitar. Sehingga dapat menjadikan sebagai umat islam yang Washatan yang patut ditiru oleh orang lain bahkan kelompok lain. Oleh karena itu, tugas fungsional majelis ta'lim adalah memantapkan atau memperkuat landasan kehidupan umat manusia, khususnya dalam bidang spiritual dan keagamaan, serta meningkatkan kualitas hidup, baik sekuler maupun ukrawiya, sehingga dapat terbentuk landasan agama yang kuat.

Lembaga amil zakat Nurul Hayat merupakan lembaga dakwah yang membentuk kehidupan keagamaan masyarakat melalui program jamaah Ta'lim yang diberi nama "MATABACA", singkatan dari Majelis Ta'lim Abang Becak. abang becak merupakan contoh komunitas jalanan yang terkadang tidak mempunyai waktu untuk mengembangkan kehidupan rohaninya karena pekerjaan untuk dapat bertahan hidup dan menafkahi keluarga. Oleh karena itu, waktu mereka dalam belajar ilmu agama sangatlah sedikit sehingga tidak mampu memahami dan memperdalam ilmu agama.

Pada dasarnya para abang becak sangat membutuhkan purnian rohani yang dilakukan oleh para ustadz yang sangat faham tentang kehidupan para abng becak dan ilmu agama yang lebih dalam. Sebagai bagian dari keseharian mereka sebagai tukang becak, maka mereka juga sangat membutuhkan ilmu agama untuk membimbing dan mengarahkan mereka dalam menjalani kehidupan sebagai hamba Allah yang baik. Dengan pendekatan kekeluargaan, Nurul Hayat akhirnya berhasil mengorganisir para abang becak menjadi kelompok majlis ta'lim. Mereka menyempatkan diri setiap bulan untuk datang ke masjid tempat diadakannya ta'lim untuk mengikuti acara MATA BACA.

Dari pemaparan latar belakang, para peneliti merasa sangat tertarik dalam melaksanakan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektifitas penyebaran ilmu agama melalui program majelis ta'lim

abang becak (MATA BACA) di Lembaga Amil Zakat Nasional Cabang Nurul Hayat Jember. Sehingga dapat mengetahui efektivitas dari program ini untuk masyarakat terutama kepada abang becak.

2. METODE

Tahapan Pengabdian

Waktu yang digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan sejak tanggal 27 Desember 2023 sampai tanggal 7 Februari 2024. Selama proses kegiatan PPL mahasiswa masuk pada jam kerja dan libur saat hari sabtu dan minggu.

Tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Nurul Hayat cabang jember yang berada di Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B, Gerdu, Sempursari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Dengan terlibatnya mahasiswa di lembaga ini, mereka tidak hanya mendapatkan wawasan praktis mengenai operasional lembaga amil zakat, tetapi juga terlibat secara aktif dalam rangkaian kegiatan yang terdapat di lembaga Nurul Hayat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode empiris atau penelitian lapangan (field research), penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau subjek penelitian yang selanjutnya disebut informan melalui pengumpulan data seperti wawancara dan observasi.

Data penelitian ini dibagi menjadi primer dan sekunder, data primer terkait hasil wawancara mengenai Efektivitas Penyebaran Ilmu Agama Melalui Program Majelis Ta'lim Abang Becak (MATA BACA) di Lembaga Amil Zakat Nasional Cabang Nurul Hayat Jember, Sedangkan data sekunder di dapatkan dari website serta jurnal terkait.

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu karyawan Nurul Hayat. Sedangkan sumber data sekunder yaitu dari artikel, website, jurnal, dan skripsi. Teknik metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik interview/wawancara, teknik dokumentasi dan teknik observasi.

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh suatu keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Observasi adalah metode khusus untuk mendapatkan fakta melalui pengamatan untuk mendapatkan data guna melengkapi proses penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Nurul Hayat merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial dan dakwah. Lembaga ini berkantor pusat di kota Surabaya dan memiliki cabang yang tersebar di beberapa kota lainnya. Salah satunya di kota Jember. Yayasan Nurul Hayat Jember didirikan pada tahun 2014. Yayasan Nurul Hayat bercita-cita menjadi organisasi masyarakat yang mandiri. Organisasi milik masyarakat ini dimaksudkan untuk menjadi organisasi yang dipercaya masyarakat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masyarakat yang telah di berikan kepada lembaga. Sementara itu, organisasi yang mandiri artinya seluruh biaya operasional termasuk gaji pegawai dibayar secara mandiri dan tidak bergantung pada hasil unit usaha dan pelayanan aqiqoh yang berkembang pesat di berbagai daerah. Oleh karena itu, sumbangan masyarakat dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh disalurkan untuk mendukung program dakwah, pemberdayaan, dan bakti sosial Nurul Hayat.

Program Majelis Ta'lim Abang Becak (MATA BACA)

Majlis ta'lim abang becak adalah sebuah wadah ilmu dan bimbingan agama bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan untuk mempelajari agama di pendidikan formal. Salah satunya adalah mayoritas abang becak, karena mereka menggunakan waktu mereka untuk mencari nafkah bagi keluarga mereka, dan hanya menghabiskan sedikit waktu untuk menyempurnakan

pengetahuan agama mereka untuk lebih mendalam. Oleh sebab itu lembaga nurul hayat bergerak untuk mengajak para tukang becak untuk mengikuti majelis taklim yang biasa di sebut dengan Mata Baca yaitu majelis taklim abang becak.

Para abang becak menghadiri majelis taklim, selain mendapat ilmu agama juga mendapat makanan, kehadirannya juga diperhitungkan dalam kehadiran jamaah melalui absensi. Setiap mengikuti kajian ta'lim akan mendapat infaq sebesar Rp 20.000. Namun infaq tersebut tidak dikeluarkan secara langsung setelah berakhirnya kegiatan ta'lim melainkan dikeluarkan ketika telah memasuki bulan Ramadhan. jadi di bulan ramadhan mereka mendapat pembagian infaq setelah mengikuti kegiatan ta'lim, mereka juga mendapat sambako untuk memenuhi kebutuhan keluarga di bulan Ramadhan.

Dalam pelaksanaan program majelis ta'lim abang becak ini menggunakan tiga metode yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode pertama yang digunakan dalam kegiatan Mata Baca adalah metode ceramah. Karena cara ini sangat sederhana dan merupakan cara yang sangat familiar di lingkungan majelis taklim pada umumnya. Pada kegiatan ini di isi dengan ustadz menyampaikan materi seperti biasa dan jamaah memephatikan yang di sampaikan dan juga mendengarkan apa yang disampaikan oleh ustadz. Ustadz juga menerangkan materi lebih luas menggunakan bahasa sekitar agar mudah dipahami oleh jamaah, agar ceramah tersebut dapat menarik bagi para jamaah

b. Metode Tanya Jawab

Metode ke dua yaitu metode tanya jawab, yang mana ustadz/pemateri pada kegiatan Matabaca ini menggunakan tanya jawab sebagai tindak lanjut setelah ceramah di sampaikan, jadi para jamaah bisa bertanya kepada ustadz yang telah menyampaikan ceramah, namun metode tanya jawab disini tidak sering digunakan dan hanya diterapkan oleh ustadz kepada jamaahnya, untuk mengetahui apakah yang disampaikan ustadz dapat dipahami oleh jamaahnya atau tidak.

c. Metode Demonstrasi

Metode ketiga adalah demonstrasi yang digunakan dalam kegiatan Matabaca yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Pemberian materi yang sering menggunakan metode praktik adalah materi ibadah. Seperti tata cara tentang mandi junub, tayamum, shalat, perawatan dan pencucian jenazah, dan lain-lain. Ustadz menjelaskan langsung materi yang berupa praktik tersebut kepada jamaah, kemudian jamaah memperhatikan dan mengikutinya.

Program majelis ta'lim abang becak merupakan sebuah kegiatan yang bermanfaat jika dilihat dari data yang diperoleh. Karena dengan adanya kegiatan ini akan mampu membuat pemahaman ilmu agama yang semakin baik oleh para jamaah.

Pembelajaran keagamaan di lembaga Nurul Hayat Jember dimaksudkan agar nilai-nilai agama Islam dapat menjadi pedoman dan landasan bagi abang becak dalam bertindak dan hidup di dunia. Bentuk pembelajaran keagamaan yang diberikan pada kegiatan MATA BACA yang ada di Nurul Hayat Jember adalah:

a. Pembinaan Aqidah

Pembinaan nilai-nilai keimanan dalam majelis Ta'lim ini adalah dengan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan keimanan Islam, seperti keyakinan akan takdir Ilahi dan pendekatan tauhid terhadap keutuhan akal manusia, yang meliputi meditasi, membantu kita berbicara tentang kekuasaan Tuhan dalam tingkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Selain itu, program ini juga memberikan materi pembelajaran nilai-nilai agama Islam yang sangat mudah dan mudah untuk dipahami oleh jamaah MATA BACA dalam membangun nilai-nilai agamanya..

b. Pembinaan Ibadah

Pengembangan ibadah dalam program MATA BACA memegang peranan yang sangat penting. Dengan memberikan materi tentang ibadah, jamaah dapat memahami perlunya beribadah,

khususnya shalat lima waktu, dan menerapkannya langsung dalam kehidupan mereka. Mereka berprofesi sebagai tukang becak dan banyak menghabiskan waktu di tempat kerja setiap harinya, namun hal tersebut tidak menjadi kendala bagi mereka untuk tetap menjalankan ibadah dengan istiqoma..

c. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak yang ada di Matabaca adalah dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana akhlak yang baik yang seharusnya dilakukan oleh manusia, yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia ataupun makhluk Allah yang lain. Sehingga para jamaah bisa menerapkan dan dapat berakhlak baik kepada Allah dan manusia. Perkembangan moralitas atau akhlak di MATA BACA untuk menjelaskan bagaimana seharusnya manusia mengamalkan akhlak yang baik, yaitu akhlak terhadap Tuhan dan terhadap sesama manusia serta makhluk Allah lainnya. Sehingga para jamaah dapat berbuat baik terhadap Allah dan manusia.

4. KESIMPULAN

Majelis ta'lim abang becak merupakan wadah dimana masyarakat yang tidak mempunyai cukup tenaga, waktu, atau kesempatan untuk belajar agama melalui pendidikan formal dapat memperoleh ilmu dan bimbingan agama. Salah satunya adalah mayoritas tukang becak yang menghabiskan waktunya mencari nafkah untuk keluarga, sehingga hanya menyisakan sedikit waktu untuk mendalami ilmu agama. Maka dari itu program ini menjadi pilar bagi abang becak untuk menimbah ilmu agama dengan sebaik baiknya. Metode yang digunakan dalam kegiatan majlis ta'lim abang becak yaitu melalui metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Sehingga kegiatan ini dapat di mengerti oleh para jamaah.

Program majlis ta'lim abang becak merupakan sebuah kegiatan yang sangat efektif dalam menjadi wadah bagi para abang becak untuk dapat menimbah ilmu agama yang sebelumnya belum di miliki oleh para abang becak. Pembinaan dalam majlis ta'lim ini melalui pembinaan aqidah, pembinaan ibadah, dan pembinaan akhlak. Sehingga dengan adanya program ini mampu menjadikan para abang becak dapat memiliki ilmu agama yang berguna bagi kehidupannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad, Pendidikan Agama Islam , (Bandung; PT Remaja Rosdakarya,2006).
 Arifin, Syamsul, Bambang, Psikologi Agama, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2015).
 Fajar Ahwa, Diambang, "Pembinaan Keagamaan Bagi Tukang Becak melalui Majelis Taklim Abang Becak (MATABACA) Nurul Hayat Jember", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 2, 2019.
 Hadi, Sutrisno, Methodology research 2 (Yogyakarta: Andi Offeset,1998).
 Herdiansyah, Haris, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
 Marimba, Ahmad D., pengantar Filsafat Islam (Bandung; PT. Al- a'arif, 1989).
 M. Munir, Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006).
 Rahmat, Aswary, Skripsi: Peranan Majelis Taklim Al-Munawwarah dalam Pembinaan Masyarakat Di Kelurahan Mosso Dhua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat (Makassar; UIN Alaudin Makasar, 2018).
 Zahro', Shofiyah, "Pembinaan Keagamaan Bagi Tukang Becak Melalui Majelis Taklim Abang Becak (Matabaca) Nurul Hayat Jember" (Skripsi: UIN Achmad Siddiq Jember,2020).